

Profitabilitas Memoderasi *Good Corporate Governance* Dan Nilai Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia

Putu Pande R. Aprilyani Dewi¹⁾, I Gusti Agung Ayu Pramita Indraswari²⁾

^{1,2)} Universitas Pendidikan Nasional

¹⁾ aprilyanidewi@undiknas.ac.id, ²⁾ pramitaindraswari@undiknas.ac.id

ABSTRACT

Good company value can be said to be an illustration that the company is able to guarantee prosperity and provide welfare for its shareholders. By implementing good corporate governance, it is hoped that the company will be more transparent and careful in managing the company so that it can be more efficient in carrying out its duties to increase company profits and maximize company value. The research was conducted at banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. Where the population of this study was 138 companies and the sample was determined using purposive sampling so that a sample size of 60 banking companies was obtained. The results of this research show that good corporate governance has no effect on company value, while profitability strengthens the influence of good corporate governance on company value.

ABSTRAK

Nilai perusahaan yang baik dapat dikatakan sebagai gambaran bahwa perusahaan tersebut mampu menjamin kemakmuran dan memberikan kesejahteraan bagi para pemegang sahamnya. Dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, diharapkan perusahaan akan lebih transparan dan berhati-hati dalam mengelola perusahaan sehingga dapat lebih efisien dalam menjalankan tugasnya untuk meningkatkan laba perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Dimana populasi dari penelitian ini sebanyak 138 perusahaan dan sampel ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 60 perusahaan perbankan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas memperkuat pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan

Kata kunci: *good corporate governance; nilai perusahaan; profitabilitas*

1. PENDAHULUAN

Good corporate governance memainkan peran penting dalam memastikan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas perusahaan (Ningsih & Bagana, 2022). *Good corporate governance* menyediakan kerangka kerja untuk pengambilan keputusan dan manajemen risiko yang efektif, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan kinerja keuangan (Muitmainah, 2015). Praktik tata kelola perusahaan yang baik dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi bagi bank.

Good corporate governance yang baik mengacu pada serangkaian praktik dan proses yang memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam operasi perusahaan (Ningsih & Bagana, 2022). Praktik-praktik ini termasuk memiliki dewan direksi yang efektif, pelaporan dan pengungkapan keuangan yang tepat, dan melindungi hak-hak pemegang saham. Jika diterapkan secara efektif, tata kelola perusahaan yang baik dapat berdampak positif terhadap nilai lembaga perbankan (Noivitasari & Kuisuimoiwati, 2021).

Sejumlah faktor dapat mempengaruhi nilai perusahaan perbankan, di antaranya adalah profitabilitas, kualitas aset, risiko kredit, dan *good corporate governance* (Pratiwi & Choimsatu, 2022). Salah satunya adalah *good corporate governance*,

yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mengurangi risiko korporasi. Selain itu, faktor-faktor seperti regulasi dan kebijakan pemerintah, kondisi pasar dan ekonomi, serta strategi manajemen perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan perbankan (Haryanto & Suisanto, 2023). Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan perbankan adalah *good corporate governance*.

Untuk memahami hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, perlu melihat bagaimana kinerja *finansial* sebuah perusahaan berkontribusi terhadap nilai perusahaannya (Tuimanan & Ratnawati, 2021). Pada dasarnya, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional dan investasi yang dilakukan (Christaveira & Joinnardi, 2023). Dalam konteks perbankan, profitabilitas dapat diukur dengan berbagai indikator seperti *return on assets*, *return on equity*, dan *net interest margin*. Praktik tata kelola perusahaan yang baik, seperti memiliki dewan direksi yang efektif dan mendorong transparansi dan akuntabilitas, dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dan nilai lembaga perbankan dengan menarik investor, memastikan manajemen yang efisien, dan meminimalkan risiko. (Ritoinga, 2023).

Peran profitabilitas sebagai pemoderasi dalam hubungan antara tata kelola perusahaan yang baik dan nilai bank juga penting untuk dipertimbangkan (Nuirminda et al., 2017). Profitabilitas mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan dan mengelola biaya secara efektif, yang merupakan faktor kunci dalam menentukan nilai bank secara keseluruhan (Putri & Wahyuningsih, 2021). Tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa bank mampu menghasilkan laba yang memadai atas asetnya, yang pada akhirnya meningkatkan nilainya. Oleh karena itu, ketika mempertimbangkan dampak tata kelola perusahaan yang baik terhadap nilai bank, sangat penting untuk memeriksa bagaimana profitabilitas memoderasi hubungan ini (Yurika & Viriany, 2019). Dalam menganalisis profitabilitas sebagai moderasi, kita dapat menilai seberapa efektif dan efisien operasi bank dalam menghasilkan pendapatan dan mengelola biaya (Suitama & Lisa, 2018). Analisis ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran profitabilitas dalam mempengaruhi hubungan antara tata kelola perusahaan yang baik dan nilai bank disektor perbankan. Mempertimbangkan profitabilitas sebagai pemoderasi, kita dapat lebih memahami hubungan antara tata kelola perusahaan yang baik dan nilai lembaga perbankan (Lamba & Atahau, 2022).

Untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui *good corporate governance*, beberapa strategi dapat diterapkan. Pertama, bank perlu memastikan adanya komposisi dewan komisaris dan dewan direksi yang efektif dan berintegritas tinggi. Kedua, bank perlu membangun kebijakan dan praktik yang transparan dan akuntabel, serta mengadopsi standar internasional dalam pengelolaan risiko. Ketiga, bank perlu mengembangkan hubungan yang baik dengan para pemegang saham dan masyarakat umum melalui komunikasi yang efektif dan mendukung tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, bank perlu melibatkan pemangku kepentingan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan memastikan kepentingan mereka diakomodasi dan dilindungi (Haryanto & Suisanto, 2023).

Tata kelola perusahaan yang baik memainkan peran penting dalam menciptakan nilai bagi institusi perbankan. Tata kelola perusahaan yang baik memastikan bahwa lembaga dikelola secara efisien, efektif, dan etis, yang pada gilirannya menarik investor dan meningkatkan reputasi lembaga (Muhmad & Hashim, 2017). Selain itu, tata kelola perusahaan yang baik membantu mengurangi risiko dan meningkatkan proses pengambilan keputusan, yang mengarah pada kinerja keuangan yang lebih baik dan penciptaan nilai secara keseluruhan bagi bank (Darwanto & Chariri, 2019). Tata kelola perusahaan yang baik juga mendorong transparansi dan akuntabilitas, yang merupakan faktor kunci dalam membangun kepercayaan dan membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan (Muittaqin et al., 2019). Penelitian yang dilakukan

oleh (Oiktaryani et al., 2017), (Noivitasari & Kuisuimowati, 2021), (Suiharto et al., 2022), (Wahyuini & Cipta, 2022) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh pada nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Laksoinoi & Kuisuimaningtiyas, 2021) menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori agensi membahas mengenai hubungan keagenan antara *principal* sebagai pemilik sumber daya dengan agen sebagai manajer yang mengatur pengendalian dan penggunaan sumber daya tersebut (Nainggoilan & Karunia, 2022). Tujuan teori agensi adalah untuk menganalisis konflik kepentingan yang terjadi antara *principal* dan agen serta dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Dalam konteks ini, teori agensi dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara *good corporate governance* dan nilai perusahaan perbankan. Teori agensi dapat membantu dalam memahami bagaimana praktik tata kelola yang baik dapat mempengaruhi kinerja perusahaan perbankan dan menciptakan nilai bagi pemegang saham

Teori sinyal yang membahas mengenai informasi yang diungkapkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi sektor eksternal perusahaan. Manajemen perusahaan secara sukarela mengungkapkan informasi kepada calon investor agar membantu dalam pengambilan keputusan investasi (Bakhtiar & Roikhayati, 2023). Dalam hal ini, teori sinyal dapat digunakan untuk memahami bagaimana praktik tata kelola yang baik yang diimplementasikan oleh perusahaan perbankan dapat menjadi sinyal positif bagi investor potensial. Implikasinya, perusahaan perbankan dengan praktik tata kelola yang baik dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut dapat dipercaya dan memiliki prospek yang baik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Laksoinoi & Kuisuimaningtiyas, 2021). Maka dari itu, profitabilitas dapat berperan sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara *good corporate governance* dan nilai perusahaan perbankan.

Hipotesis

Pengaruh *Good Corporate Governance* Pada Nilai Perusahaan

Penerapan *good corporate governance* membuat proses pengambilan keputusan yang berlangsung menjadi lebih baik sehingga dapat menghasilkan keputusan yang optimal, dimana dapat meningkatkan efisiensi dan menciptakan budaya kerja yang baik (Oiktaryani et al., 2017). *Good corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengontrol manajemen perusahaan dan meminimalisir konflik kepentingan dalam perusahaan, dimana proses serta struktur yang

digunakan untuk mengarahkan dan mengelola akuntabilitas korporasi dan bisnis (Bakhtiar & Roikhayati, 2023). Salah satu tujuan *good corporate governance* ialah agar nilai perusahaan dapat optimal dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan. Sehingga uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis menunjukkan sebagai berikut :

H1 : *Good corporate governance* berpengaruh pada nilai perusahaan

Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Good Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan

Corporate Governance bisa dikatakan sebagai tata kelola perusahaan yang berstruktur serta mekanismenya mengarah kepada pengelolaan perusahaan, dengan demikian dapat menghasilkan nilai perekonomian jangka panjang yang sifatnya berlanjut. Perusahaan banyak melakukan berbagai cara dalam mendapatkan laba yang memuaskan dan juga dalam mencapai nilai perusahaan yang baik di mata masyarakat umum (Nafiisah & Heirmi, 2023). Sehingga uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis menunjukkan sebagai berikut :

H2 : Profitabilitas memperkuat pengaruh *good corporate governance* pada nilai perusahaan

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021. Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian, yang meliputi objek atau subjek yang dapat ditari kesimpulannya (Amin et al., 2023). Populasi yang diperoleh sebanyak 138 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diperoleh sebanyak 60 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria penentuan sampel yaitu :

1. Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021
2. Perbankan yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama periode penelitian
3. Perbankan yang mengalami laba selama periode penelitian

Definisi Variabel Operasional

1. *Good Corporate Governance*

Good corporate governance dapat diukur dengan rumus (Ticoialu, 2023) :

$$\frac{\text{Total Pengungkapan}}{\text{Jumlah Maksimal Pengungkapan}} \dots (1)$$

2. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah bagaimana perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba bersih dari aset-aset yang dimiliki dan digunakan (Bakhtiar & Roikhayati, 2023). Dimana profitabilitas didapat dari perbandingan laba sebelum pajak dengan

rata-rata total aset (Oiktaryani et al., 2017). Rasio ini dapat dirumuskan :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \dots (2)$$

3. Nilai Perusahaan

Konsep yang penting bagi pemegang saham, dimana indikator untuk menilai perusahaan secara keseluruhan yang tercermin pada harga saham perusahaan (Iman et al., 2021). Tingginya nilai pasar saham perusahaan mengindikasikan minat yang tinggi bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang dimaksud. Nilai perusahaan dapat dirumuskan :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)} \dots (3)$$

Keterangan :

- Q = Nilai perusahaan
- EMV = Nilai pasar ekuitas
- EBV = Nilai buku total aktiva perusahaan
- D = Nilai buku total hutang perusahaan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
GCG	60	14.50	24.00	18.8000	2.51639
Nilai Perusahaan	60	16.28	191.34	63.3479	28.66802
Profitabilitas	60	0.07	9.15	1.5974	1.61029
Valid N (list wise)	60				

Sumber : data diolah, 2024

Analisis statistik deskriptif biasanya dilakukan untuk melihat gambaran data seperti nilai rata-rata (mean), nilai terendah (min) dan nilai tertinggi (max) dan standar deviasi dari setiap variabel. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada penelitian ini bahwa pada variabel *good corporate governance* nilai minimum sebesar 14,50 dari PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk pada tahun 2019, sedangkan nilai maksimum sebesar 24,00 dari PT. Bank Central Asia Tbk pada tahun 2021, dan nilai mean sebesar 18,8000. Standar deviasi *good corporate governance* sebesar 2,51639.

Variabel nilai perusahaan, dimana nilai minimumnya sebesar 16,28 dari PT. Bank OCBC NISP Tbk pada tahun 2020 sedangkan nilai

maksimum sebesar 191,34 dari PT. Bank BTPN Syariah Tbk pada tahun 2019 dan nilai mean sebesar 63,3479. Standar deviasi nilai perusahaan sebesar 28,66802.

Variabel profitabilitas (diproksikan dengan ROA), dimana nilai minimum sebesar 0,07 dari PT. Bank Mayapada Tbk pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum sebesar 9,15 dari PT. Bank BTPN Syariah pada tahun 2019 dan nilai mean sebesar 1,5974. Standar deviasi profitabilitas sebesar 1,61029.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2
Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	
N	60 ^c	
Exponential parameter. ^{a,b} Mean	.2157459	
Most Extreme Differences	Absolute	0.097
	Positive	0.063
	Negative	-0.097
Kolmogorov-Smirnov Z	0.445	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.989	

Sumber : data diolah, 2024

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, yang berguna dalam menentukan data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Dilihat dari Tabel 2 bahwa nilai Asymp.Sig sebesar 0,989 dikatakan normal. Dimana nilai Asymp.Sig dikatakan normal jika nilai tersebut tidak kurang dari 0,05.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
GCG	0,984	1,016
Profitabilitas	0,109	9,172

Sumber : data diolah, 2024

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Pengujian ini dilihat melalui nilai tolerance dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai tolerance > 0,100 dan VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dapat dilihat pada tabel 3 bahwa nilai tolerance sudah melebihi dari 0,100 dan nilai VIF tidak lebih dari 10,00 yang artinya pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Moderasi

Model	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3,197		4,548	0,000
GCG	0,283	0,110	1,179	0,244
Profitabilitas	0,544	1,480	5,270	0,000
GCG_Profitabilitas	0,478	1,929	6,862	0,000
R Square				0,519
Adjusted R Square				0,493
F Statistik				20,113
Signifikansi				0,000

Sumber : data diolah, 2024

Hasil analisis regresi moderasi seperti pada tabel 4, maka dibuat persamaan :

$$Y = 3,197 + 0,283 \beta 1X1 + 0,544 \beta 2M1 + 0,478 \beta 1X1. \beta 2M1 + \epsilon$$

Dapat dilihat persamaan di atas yang digambarkan bahwa jika *good corporate governance* dan profitabilitas sebesar 0 maka nilai perusahaan sebesar 3,197. Jika *good corporate governance* mengalami kenaikan satu satuan maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,283 dengan profitabilitas sebesar 0. Apabila adanya interaksi antara *good corporate governance* dengan profitabilitas maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,478.

Dapat dilihat bahwa nilai *R-Square* sebesar 0,493 yang artinya bahwa pengaruh variabel *good corporate governance* pada nilai perusahaan setelah adanya variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi 49,3%.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh *good corporate governance* pada nilai perusahaan dapat dilihat bahwa koefisien regresi *good corporate governance* sebesar 0,283 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,244 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun pengamatan 2019-2021, hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diteliti sehingga hipotesis yang telah dirumuskan dengan hasil penelitian bahwa H1 ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Susilo et al., 2018) dan (Darniaty et al., 2023) bahwa jika perusahaan meningkatkan *good corporate governance* suatu perusahaan maka tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan perbankan.

Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa nilai koefisien interaksi *good corporate governance* dengan profitabilitas sebesar 0,478 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memperkuat pengaruh *good corporate governance* pada nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun pengamatan 2019-2021, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diteliti sehingga hipotesis yang telah dirumuskan dengan hasil penelitian bahwa H2 diterima.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan *good corporate governance* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Ini dapat menunjukkan bahwa *good corporate governance* dalam laporan keuangan tidak mempengaruhi nilai sebuah perusahaan perbankan. Profitabilitas dapat memperkuat pengaruh *good corporate governance* pada nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa keterbatasan penelitian, maka penulis menyarankan pada penelitian selanjutnya dapat diharapkan menggunakan sektor perhotelan maupun sektor manufaktur. Selain itu dapat juga menambahkan variabel *tax avoidance* atau *carbon emission disclosure*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar, S., & Rokhayati, H., 2023, *Corporate Governance, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan*, Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 7(2), 1503–1513.
- Christavera, S., & Jonnardi., 2023, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, 5(3), 1376–1386.
- Darniaty, W. A., Aprilly, R. V. D., Nurhayati, W. T., Adzani, S. A., & Novita, S., 2023, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Performa Keuangan Sebagai Moderasi*, Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 19(2), 95–104.
- Darwanto, & Chariri, A., 2019, *Corporate Governance And Financial Performance In Islamic Banks: The Role Of The Sharia Supervisory Board In Multiple-Layer Management*, Banks and Bank Systems, 14(4), 183–191.
- [https://doi.org/10.21511/bbs.14\(4\).2019.17](https://doi.org/10.21511/bbs.14(4).2019.17)
- Haryanto, L., & Susanto, N., 2023, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan*, Konferensi Ilmiah Akuntansi X.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N., 2021, *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika, 19(2), 191–198.
- Laksono, B. S., & Kusumaningtyas, R., 2021, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2016-2018*, AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa, 9(2).
- Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R., 2022, *Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilita*, Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, 6(1), 16–31.
- Muhmad, S. N., & Hashim, H. A., 2017, *The Interaction Effect Of Corporate Governance And CAMEL Framework On Bank Performance In Malaysia*, Afro-Asian Journal of Finance and Accounting, 7(4), 317–336.
- <https://doi.org/10.1504/AAJFA.2017.087503>
- Mutmainah, 2015, *Analisis Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*, EKSIS, 10(2), 181–195.
- Muttaqin, Z., Fitriyani, A., Ridho, T. K., & Nugraha, D. P., 2019, *Analisis Good Corporate Governance, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*, Tirtayasa Ekonomika, 14(2), 293–309.
- Nafiisah, T. A., & Hermi., 2023, *Pengaruh Corporate Governance, Corporate Responsibility Disclosure, Struktur Modal, Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Ekonomi Trisakti, 3(2), 3833–3842.
- Nainggolan, Y. T., & Karunia, E., 2022, *Leverage Corporate Governance Dan Profitabilitas Sebagai Determinan Earnings Management*, AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 19(2), 420–429.
- Ningsih, S. A., & Bagana, B. D., 2022, *Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Non-Keuangan PT. Dwipa Kharisma Mitra Jakarta*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 13(2), 574–584.
- Novitasari, D., & Kusumowati, D., 2021, *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan, 7(1), 39–47.
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A., 2017, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai*

- Perusahaan*, E-Proceeding of Management, 4(1), 542–549.
- Oktaryani, G. A. S., Nugraha, I. N. A. P., Sofiyah, S., Negara, I. K., & Mandra, I. G., 2017, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*, Jurnal Distribusi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis, 5(2), 45–58.
- Pratiwi, A. W., & Chomsatu, Y., 2022, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia*. INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen, 18(1), 50–58.
- Putri, S. S. P., & Wahyuningsih, E. M., 2021, *Firm Size, Laverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*, AKUNTABEL, 18(1), 41–50.
- Ritonga, P., 2023, *Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecepatan Kinerja Perusahaan*, Jurnal Of Comprehensive Scince, 2(3), 820–824.
- Suharto, G. N., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y., 2022, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal EMAS, 3(9), 1–14.
- Susilo, A., Sulastri, & Isnurhadi., 2018, *Good Corporate Governance (GCG), Risiko Bisnis Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, 16, 63–72.
- Sutama, D. R., & Lisa, E., 2018, *Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi, 10(1), 21–39.
- Ticoalu, R. A. R., 2023, *Nilai Perusahaan Dan Pengaruh Moderasi Kebijakan Deviden: Pengungkapan Dari Emisi Karbon, Manajemen Risiko Dan Tata Kelola*, JAA: Jurnal Aplikasi Akuntansi, 7(2), 370–393.
- Tumanan, N., & Ratnawati, D., 2021, *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan, CSR sebagai Pemoderasi*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 14(1), 123–136.
- Wahyuni, N. M. I., & Cipta, I. W., 2022, *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 4(3), 297–305.
- Yurika, & Viriany., 2019, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR*, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, 1(3), 703-711